

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

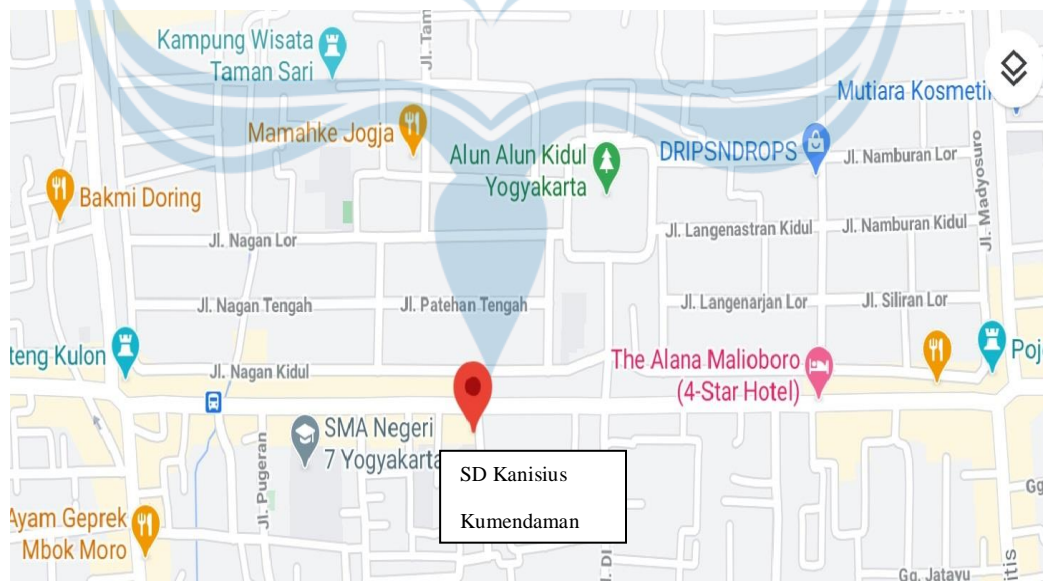
Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat perkembangan transportasi yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Tak luput pula Kota Yogyakarta yang terkenal sebagai kota pelajar dan destinasi wisata Indonesia, juga diperkirakan mengalami perkembangan transportasi, yang akan terkena dampak dengan bertambahnya jumlah kendaraan. Pertumbuhan jumlah kendaraan ini diakibatkan oleh banyaknya wisatawan dan para pelajar yang menetap, sehingga memungkinkan mereka untuk memiliki kendaraan pribadi. Hal ini juga berakibat pada pencemaran lingkungan, salah satunya kebisingan yang terjadi akibat lalu lintas.

Menurut KEP-48/MENLH/11/1996, kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia dan kenyamanan lingkungan. Lingkungan yang terlalu bising, akan berdampak pada ketidaknyamanan dalam bekerja sehingga produktivitas kerja menurun. Salah satu sumber kebisingan adalah aktivitas lalu lintas kendaraan bermotor, baik roda 2 maupun roda 4. Untuk meminimalisasi terjadinya gangguan ini perlu diadakannya pengendalian kebisingan.

Pengendalian kebisingan ini bertujuan untuk meminimalisasi dampak negatif dari kebisingan sehingga tidak mengganggu kenyamanan dan produktivitas bekerja.

Dalam upaya pengendalian kebisingan ini terdapat tiga elemen yang berfungsi sebagai pengendali, yaitu sumber kebisingan, jalur rambat kebisingan dan penerima kebisingan. Jalur rambat kebisingan berupa penghalang alami, seperti tanaman dan penghalang buatan, seperti pagar kayu, dinding beton dan sebagainya yang berpotensi mengurangi kebisingan.

TK – SD Kanisius Kumendaman terletak di jalan MT Haryono, Suryodinigratan, Kecamatan Mantriweron, DI Yogyakarta. Lokasi ini memiliki tingkat volume lalu lintas yang padat pada jam sekolah sehingga diperkirakan memiliki tingkat kebisingan yang cukup tinggi. Melihat situasi ini dirasa perlu adanya pengendalian kebisingan sehingga proses pembelajaran yang terjadi di Sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik.



Gambar 1.1 Letak TK – SD Kanisius Kumendaman



Gambar 1.2 TK-SD Kanisius Kumendaman

## **1.2. Rumusan Masalah**

Lalu lintas di Jalan MT Haryono, Suryodinigratan, Kecamatan Mantrijeron, DI Yogyakarta jika dilihat pada pukul 07.00 sampai 12.00 WIB diperkirakan memiliki volume kendaraan yang cukup ramai. Volume kendaraan yang cukup padat tersebut mengakibatkan terjadinya tingkat kebisingan yang tinggi. Dimana TK-SD Kanisius Kumendaman terletak di Jalan MT Haryono, Yogyakarta. Berdasarkan masalah diatas maka perlu diadakannya analisis tingkat kebisingan pada lingkungan sekolah tersebut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan tingkat kebisingan terhadap lalu lintas di TK-SD Kanisius Kumendaman serta faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kebisingan.
2. Membandingkan tingkat kebisingan yang diteliti di TK-SD Kanisius Kumendaman dengan baku tingkat kebisingan sesuai Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2017,
3. Menentukan solusi untuk mengurangi tingkat kebisingan di TK-SD Kanisius Kumendaman

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Ada 4 manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang tingkat kebisingan yang terjadi di TK-SD Kanisius Kumendaman
2. Memberikan pengetahuan tentang baku tingkat kebisingan sesuai Peraturan Gubernur DIY Nomor 40 Tahun 2017.
3. Memberikan solusi yang tepat untuk meredam kebisingan yang terjadi pada lingkungan TK-SD Kanisius Kumendaman
4. Memberikan tambahan wawasan dan referensi untuk pengembangan kawasan agar terhindar dari gangguan kebisingan khususnya lingkungan sekolah.

### **1.5. Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini sesuai dengan yang diinginkan, maka penelitian ini dibatasi dengan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian mengenai kebisingan ini adalah aplikasi *Sound Level Meter*.
2. Penelitian dilakukan di Jalan MT Haryono, Suryodinigratan, Kecamatan Mantrijeron, DI Yogyakarta di TK – SD Kanisius Kumendaman
3. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan di sekitar sekolah pada beberapa titik pengambilan yang berpotensi mengalami gangguan kebisingan terbesar dengan tidak memperhatikan pengaruh angin.
4. Survei volume lalu lintas dilakukan pada jam pembelajaran sekolah.
5. Pengamatan dilakukan pada kondisi arus lalu lintas normal dan cuaca cerah.

### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Penelitian yang terkait dengan Analisis Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Kawasan Pendidikan TK-SD Kanisius Kumendaman menurut penulis belum pernah dilakukan di tempat tersebut. Namun terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan kebisingan lalu lintas sebelumnya.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Satria (2018) terkait Analisis Tingkat Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Kawasan Pendidikan di SD Kanisius Kalasan.dengan menggunakan *sound level meter*. Kemudian dilakukan langkah pengendalian.

Penelitian yang dilakukan oleh Laurita (2018) adalah Evaluasi Kebisingan Pada SDN Sorogenen 1 dengan menggunakan alat *Sound Level Meter* dan aplikasi *Sound Level Meter* pada *handphone*. Digunakan beberapa media pereduksi kebisingan yaitu : pohon pucuk merah, pohon cemara, tanaman *golden moneywort*, pohon bambu jepang, pagar besi dengan tanaman daun teh, dan tembok bata plesteran.

Penelitian mengenai Analisis Tingkat Kebisingan Akibat Lalu Lintas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) BOPKRI 3 Yogyakarta oleh Sebayang (2017) Hasil yang diperoleh adalah mengetahui tingkat yang terjadi telah melewati batas baku mutu untuk lingkungan sekolah. Kemudian dilakukan langkah-langkah pengendalian kebisingan guna mengurangi tingkat kebisingan yang terjadi.